

○ Efek pada sumsum tulang belakang

Sel-sel darah diproduksi disumsum tulang belakang. Obat-obatan kanker dapat menyebabkan penurunan sel darah merah, sel darah putih dan platelet. Oleh karena itu anda harus menjalani pemeriksaan darah secara berkala sebelum dan sesudah pengobatan. Fungsi sel darah putih sebagai kekebalan tubuh (memerangi infeksi) menurunnya sel darah putih akan menyebabkan menurunnya kekebalan tubuh. Bila badan panas atau mengalami infeksi lain seperti : batuk, pilek, diare, dll. Konsultasikan dengan dokter anda. Selama anda menjalani kemoterapi hindari kontak dengan orang-orang yang sedang mengalami infeksi. Platelet berfungsi membantu darah untuk membeku. Penurunan platelet akan menyebabkan anda mudah mengalami perdarahan, misalnya : melalui hidung, tinja, urine, bintik-bintik merah pada kulit. Segera konsultasikan ke dokter bila efek tersebut timbul. Sel darah merah berfungsi membawa oksigen keseluruh tubuh. Kekurangan sel darah merah akan menyebabkan anemia, cepat lelah dan pucat.

○ Efek lain

Efek lain yang timbul adalah efek pada sistem reproduksi. Pada wanita menstruasi bisa tidak teratur, atau tidak mendapat menstruasi. Pada pria kadang-kadang terjadi sterilitas sementara. Namun hal ini tidak mengurangi kemampuannya dalam berhubungan sex, tetapi ada juga yang mengalami sterilitas tetap. Untuk itu pasien harus mendiskusikan lebih dahulu dengan dokter sebelum pengobatan.

Gejala - gejala yang timbul yang harus dilaporkan kepada dokter :

Demam diatas 38° C	Pusing
Ruam kulit	Perdarahan
Luka pada kulit	Nyeri
Mengigil atau tremor	Diare atau konstipasi
Sesak nafas	
Kehilangan berat badan	



KEMOTERAPI

70/D-2/3-9-2018

KAMI BEKERJA UNTUK BANGSA INDONESIA
YANG LEBIH SEHAT



RUMAH SAKIT

INDRIATI

SOLO BARU
SUKOHARJO

www.rsindriati.com

 [rs.indriati](https://www.instagram.com/rs.indriati)

 [rumah sakit indriati](https://www.facebook.com/rumah.sakit.indriati)

 rsind@rsindriati.com

 (0271) 5722 000

(0271) 5722 999 (IGD)

 Jl. Palem Raya, Grogol,
Sukoharjo, Jawa Tengah, 57552

Kemoterapi atau biasa disebut kemo dikenal sebagai pengobatan kanker. Kemoterapi memiliki ragam manfaat dalam memerangi sel-sel kanker. Berikut adalah hal-hal yang harus anda ketahui menjalani pengobatan dan apa saja yang akan terjadi akibat kemoterapi.



6. Haruskah saya tinggal di RS?

Dokter biasanya ingin kemoterapi dibawah kondisi yang dapat terus dipantau dan itu berarti dokter berharap anda dapat tinggal di RS.

7. Apakah kemoterapi itu sakit?

Kemoterapi tidak lebih sakit dari disuntik atau periksa darah. Pada pemberian yang benar tidak ada bedanya dengan penyuntikan obat lainnya.

8. Kapan saya harus minum obat?

Semua obat dan farmasi disertai dengan instruksi cara penggunaan.

9. Apakah ada obat harus dihindari selama kemoterapi?

Kalau ada obat yang anda minum, beritahu kepada dokter. Dokter akan memberitahukan obat mana yang terus dapat diminum dan yang mana yang dihentikan selama kemoterapi.

10. Apakah ada menu-menu makanan yang harus dihindari?

Sangat penting bagi anda mempunyai keseimbangan gizi yang baik (tinggi protein, mineral, dan besi).

11. Efek samping timbul akibat kemoterapi dan cara menanggulangnya

Pada umumnya efek samping bersifat sementara dan dapat dihindari atau diminimalkan. Setiap obat akan menimbulkan efek samping yang berbeda. Setiap individu juga akan memberikan reaksi yang berbeda. Dokter anda akan menerangkan tentang efek samping yang mungkin timbul akibat kemoterapi.

Efek samping yang timbul akibat kemoterapi & cara untuk meminimalkannya :

○ Rambut Rontok

Efek samping ini bersifat sementara dan rambut akan tumbuh kembali bila pengobatan selesai. Pengeritingan rambut tidak dianjurkan selama pengobatan karena akan memperlemah akar rambut. Untuk memperbaiki penampilan rontoknya rambut untuk sementara dapat diatasi dengan menggunakan wig.

○ Efek pada kulit

Beberapa obat akan mengakibatkan berubahnya warna kulit disebabkan karena pigmentasi. Akibat lain adalah kemerahan pada kulit ditempat yang disuntik. Efek ini dapat berkurang bahkan hilang ketika pengobatan dihentikan. Dalam hal ini dokter anda akan memberi informasi tentang perubahan yang terjadi pada kulit. Bila terjadi luka pada kulit, rasa terbakar atau rasa sakit pada kulit segera hubungi dokter atau perawat anda .

○ Efek pada otot dan jaringan saraf

○ Efek pada sistem pencernaan

- Luka pada mulut.
- Kehilangan selera makan.
- Kehilangan rasa & penciuman.
- Mual dan muntah.

1. Apakah kemoterapi itu?

Pengobatan menggunakan obat atau bahan kimia yang dapat membunuh sel yang abnormal di dalam tubuh anda.

Walaupun kemoterapi dilakukan juga untuk penyakit bukan kanker, tetapi biasanya kemoterapi diartikan dengan pengobatan penyakit kanker.

2. Bagaimana obat kanker bekerja?

Obat akan memasuki aliran daran dan terdistribusi keseluruhan bagian tubuh anda, menghancurkan sel-sel yang abnormal dengan mengganggu kemampuannya untuk membelah dan tumbuh.

3. Bagaimana kemoterapi diberikan?

- Melalui mulut (oral dalam bentuk tablet atau kapsul).
- Melalui injeksi kedalam otot (I m) atau dibawah kulit (SC). Kedalam pembuluh vena melalui syringe atau infus.

4. Berapa kali kemoterapi diberikan ?

Tergantung pada obat yang digunakan yang dipilih spesifik untuk masing-masing pasien.

5. Berapa lama pengobatan akan berakhir?

Tergantung pada bagaimana respon tubuh anda terhadap obat tersebut ,jenis kanker, protokol yang dipilih dan tujuan pengobatan.

